

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Potensi Penerimaan Negara Dari Sektor Pajak Penghasilan Final Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 di Kecamatan Kademangan” ini ditulis oleh Laila Amanatur Rizki, NIM 12403183009, pembimbing Dianita Meirini, S.A., M.Si.

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat melakukan berbagai macam upaya melalui Pembangunan Nasional. Pajak sendiri merupakan penerimaan yang sangat diandalkan oleh negara jika dibandingkan dari penerimaan lainnya. Potensi penerimaan pajak dari pajak penghasilan didukung dengan kemajuan perekonomian Indonesia yang dapat dilihat dari banyaknya wajib pajak khususnya dalam sektor usaha kecil dan menengah atau UMKM. Pada Kecamatan Kademangan banyak yang terjun dalam kegiatan UMKM dan Kecamatan Kademangan termasuk daerah dengan jumlah UMKM terbanyak di Kabupaten Blitar.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk menganalisis potensi penerimaan negara dari sektor PPh final sesuai dengan PP No. 23 tahun 2018 di Kecamatan Kademangan, 2) untuk menganalisis penerimaan PPh final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018 di KPP Pratama Blitar, 3) untuk menganalisis upaya meningkatkan potensi penerimaan PPh final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018 di KPP Pratama Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar, KPP Pratama Blitar dan pelaku UMKM, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak informan, serta dokumentasi diperoleh dari data BPUM Kecamatan Kademangan, data UMKM yang terdaftar, target dan realisasi penerimaan pajak penghasilan dari KPP Pratama Blitar.

Hasil penelitian ini adalah : 1) UMKM Kecamatan Kademangan Memiliki Potensi yang cukup besar yang dapat digali oleh pihak perpajakan. Hal ini disebabkan pelaku UMKMnya masih banyak yang belum memiliki NPWP serta masih banyak yang belum melaporkan besarnya pajak. Apabila pelaku UMKM mau menjalankan kewajiban perpajakan terdapat potensi penerimaan pajak antara kisaran Rp 806.400.000 sampai dengan Rp 1.219.000.000. 2) penerimaan pajak penghasilan yang diperoleh KPP Pratama Blitar masih dalam kategori kurang efektif. Hal ini disebabkan masih banyaknya UMKM yang belum memiliki kesadaran dan kepatuhan untuk menjalankan kewajiban perpajakan serta masih terdapat kendala yang dirasakan wajib pajak UMKM dan pihak KPP Pratama Blitar. 3) KPP Pratama Blitar terus berupaya untuk dapat menjangkau wajib pajak UMKM melalui berbagai bentuk sosialisasi dan himbauan kepada calon wajib pajak dan wajib pajak UMKM.

Kata Kunci : potensi penerimaan pajak, PPh Final, UMKM, PP No.23 Tahun 2018.

ABSTRACT

Thesis with the title "Potential of State Revenue from the Final Income Tax Sector Based on Government Regulation Number 23 of 2018 in Kademangan District" was written by Laila Amanatur Rizki, NIM 12403183009, supervisor Dianita Meirini, S.A., M.Si.

This thesis research is motivated by the government in improving the welfare of the community by carrying out various efforts through National Development. Tax itself is an income that is very reliable when compared to other revenues. Potential tax revenue from income tax is supported by the progress of the Indonesian economy which can be seen from the number of taxpayers, especially in the small and medium business sector or MSME. In Kademangan District, many are involved in MSME activities and Kademangan District is one of the areas with the highest number of MSME in Blitar Regency.

The objectives of this study are: 1) to analyze the potential for state revenue from the final income tax sector in accordance with PP No. 23 of 2018 in Kademangan sub-district, 2) to analyze final income tax receipts based on PP number 23 of 2018 at KPP Pratama Blitar, 3) to analyze efforts to increase the potential for final income tax revenue based on PP Number 23 of 2018 at KPP Pratama Blitar.

The type of research used is descriptive qualitative with a case study approach. Sources of data in this study include primary data and secondary data. Researcher data collection techniques were obtained from observations made by the Office of Cooperatives and Micro Enterprises in Blitar Regency, KPP Pratama Blitar and MSME actors, interviews were conducted by asking questions to informants, and obtained from data from BPUM Kademangan District, recorded MSME data, targets and realization of income tax receipts from KPP Pratama Blitar.

The results of this study are: 1) MSME in Kademangan District have a large enough potential that can be explored by the tax authorities. this is because many MSME actors do not have a NPWP and there are still many who have not reported the amount of tax. If MSME actors want to carry out their tax obligations, the potential tax revenue is between idr 806.400.000 and idr 1.219.200.000. 2) income tax receipts obtained KPP Pratama Blitar is still in the less effective category. This is because there are still many MSME that do not have the awareness and compliance to carry out tax obligations and there are still obstacles felt by MSME taxpayers and the KPP Pratama Blitar. 3) KPP Pratama Blitar continues to strive to be able to reach MSME taxpayers through various forms of socialization and outreach to prospective taxpayers and MSME taxpayers.

Keywords: *Potential tax revenue, Final PPh, MSME, PP No. 23 of 2018.*